

BAB III

METODE

3.1 Metode

Pada karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan desain karya ilmiah studi kasus pada subjek skizofrenia dengan masalah defisit perawatan diri di Puskesmas Bantur. Studi kasus ini meneliti tentang perilaku perawatan diri (menggosok gigi) subjek skizofrenia dengan defisit perawatan diri sebelum dan sesudah dilakukan terapi okupasi *behavior modification* pada aktivitas menggosok gigi.

3.2 Lokasi dan waktu

3.2.1 Lokasi

Studi kasus ini dilakukan di Desa Sumber bening yang merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Bantur pada klien yang mengalami skizofrenia dengan masalah defisit perawatan diri.

3.2.2 Waktu

Waktu pelaksanaan studi kasus dilakukan pada 16 Oktober 2023 - 28 Oktober 2023. Studi kasus ini dilakukan menyesuaikan dengan jadwal dan target keberhasilan tindakan. Lama waktu pada studi kasus ini ialah 12 hari dengan 3 kali kunjungan dalam kurun waktu satu minggu. Sehingga, dalam waktu 2 minggu, peneliti telah mengunjungi klien sebanyak 6 kali.

3.3 Subjek

Subjek penelitian ini adalah Tn.W yang memiliki masalah skizofrenia dengan defisit perawatan diri, peneliti memilih Tn.W sebagai subjek dikarenakan Tn.W tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari, salah satunya yaitu aktivitas merawat

dirinya sendiri, yaitu mandi, menggosok gigi, dan berpakaian. Disamping itu Tn.W juga hanya tinggal dengan kakaknya yang sudah lanjut usia dan tidak memahami tentang penanganan pasien skizofrenia dengan defisit perawatan diri.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian dengan melakukan pendekatan terhadap subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Alhamid & Anufia, 2019). Untuk memperoleh data yang relevan, maka metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab (dialog) langsung antara pewawancara dengan responden guna mendapat jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian (Fadhallah, 2021). Kegiatan wawancara dilakukan pada klien maupun pada keluarga klien, dengan topik yang meliputi anamnesis berisi tentang: identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit serta kebutuhan dasar klien.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Hasil dari observasi dan pemeriksaan fisik diantaranya mengenai keadaan umum klien, respon klien sesuai terhadap asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang ditemukan. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi pada sistem tubuh klien untuk mengidentifikasi adanya kelainan yang dirasakan klien.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian ini menggunakan hasil dari pemeriksaan diagnostik seperti rekam medis klien, dan data-data lain yang sekiranya relevan dalam studi kasus penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

1. Meminta izin kepada kepala Puskesmas Bantur mengenai studi kasus yang akan dilakukan
2. Menetapkan kontrak dengan perawat desa dan kader desa Sumberbening

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan intervensi terapi okupasi *behavior therapy* pada aktivitas menggosok gigi pada subjek skizofrenia dengan defisit perawatan diri dilakukan 6 kali kunjungan, dengan kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Hari ke-1: Melakukan pengkajian, membina hubungan saling percaya, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan, mengidentifikasi tanda dan gejala defisit perawatan diri, mendiskusikan kebutuhan yang tidak terpenuhi, melakukan kontrak waktu untuk terapi okupasi *behavior modification* dengan melakukan aktivitas gosok gigi untuk pertemuan selanjutnya.
2. Hari ke-2: Melakukan bina hubungan saling percaya, melakukan implementasi terapi okupasi *behavior modification* dengan melakukan

aktivitas gosok gigi menggunakan *prompt*/bantuan fisik, gesture, dan verbal, berikan pujian, evaluasi kegiatan.

3. Hari ke-3: Melakukan bina hubungan saling percaya, melakukan implementasi terapi okupasi *behavior modification* dengan melakukan aktivitas gosok gigi menggunakan *prompt*/bantuan gesture dan verbal, berikan pujian, evaluasi kegiatan.
4. Hari ke-4: Melakukan bina hubungan saling percaya, melakukan implementasi terapi okupasi *behavior modification* dengan melakukan aktivitas gosok gigi menggunakan *prompt*/bantuan gesture dan verbal, berikan pujian, evaluasi kegiatan.
5. Hari ke-5: Melakukan bina hubungan saling percaya, melakukan implementasi terapi okupasi *behavior modification* dengan melakukan aktivitas gosok gigi menggunakan *prompt*/bantuan verbal, berikan pujian, evaluasi kegiatan.
6. Hari ke-6: Melakukan bina hubungan saling percaya, melakukan implementasi terapi okupasi *behavior modification* dengan melakukan aktivitas gosok gigi secara mandiri, berikan pujian, nilai apakah defisit perawatan diri berkurang, apakah perawatan diri terkontrol, terminasi kontrak.